

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa di Semarang yang menggunakan *e-commerce* dalam pembelian produk *fashion* di Zalora. Zalora merupakan salah satu situs berbelanja terhubung yang ada di Indonesia dan merupakan *fashion* destinasi terbesar di Asia Tenggara. Alasan digunakannya situs Zalora adalah karena pelayanan situs belanja Zalora terhitung memuaskan dengan pengiriman barang yang cepat dan akurat. Kelebihan Zalora dibandingkan dengan situs belanja lainnya antara lain penyediaan sistem pembayaran COD (*Cost on Delivery*) yang jarang dilakukan situs belanja lainnya, kualitas barang sesuai dengan yang didisplay di situs, sering memberikan potongan harga dan promo produk dan tersedia alamat pengiriman barang yang rusak disertai dengan surat-surat pendukung. Alasan dipilihnya mahasiswa karena mahasiswa merupakan remaja awal – akhir dan merupakan generasi yang gemar berbelanja di *online shop*. Alasan dilakukan di Semarang adalah untuk mempermudah pengambilan data dan belum pernah dilakukan dengan topik serupa.

3.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi perhatian peneliti. Untuk memahami karakteristik tertentu dari populasi kita tidak perlu mengamati satu persatu anggota populasi karena keterbatasan biaya dan waktu. Teknik

pengambilan sampel dalam penelitian ini diperoleh dari populasi penelitian dengan menggunakan metode *accidental sampling*. *Accidental sampling* adalah pengambilan sampel pada saat penelitian tersebut dilakukan dan dilakukan penyebaran kuesioner pada responden yang kebetulan dijumpai.

Jumlah sampel yang ditentukan adalah 100 responden sesuai dengan Roscoe (1975) yang dikutip oleh Uma Sekaran (2006), yaitu mahasiswa yang kuliah di Semarang yang menggunakan *e-commerce* dalam pembelian produk fashion di Zalora.

3.3. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh peneliti dengan metode kuesioner yang dikirimkan atau diberikan langsung kepada mahasiswa di Semarang. Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri langsung dari sumbernya. Data primer didapatkan dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah terstruktur.

3.4. Sumber Data

Sumber data yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugasnya) dari sumber pertamanya (Sugiyono, 2014). Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah responden penelitian atau sampel penelitian ini yaitu mahasiswa di Semarang.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah dengan teknik *personally administered questionnaires* yaitu teknik pengumpulan data dengan metode *survey* untuk mendapatkan opini individu dengan menyebarkan kuesioner. Kuesioner diberikan secara langsung oleh peneliti kepada para mahasiswa yang menjadi responden pada penelitian ini.

3.6. Definisi Operasional

Untuk dapat mengukur dan memberikan ukuran pada setiap variabel maka variabel – variabel tersebut didefinisikan secara operasional sebagai berikut:

3.6.1. Variabel Independen

1. Kegunaan (*Usefulness*)

Kegunaan (*Usefulness*) dapat diartikan sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja pekerjaannya (Davis, 1986) dalam Nangi dan Sukaatmadja (2015). Apabila suatu teknologi dianggap memberi kegunaan untuk pengguna teknologi tersebut, maka keinginan untuk menggunakan suatu teknologi akan meningkat. Dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala Likert 5 poin yaitu 1)STS: Sangat Tidak Setuju, 2)TS: Tidak Setuju, 3)N: Netral, 4)S:Setuju, 5)SS: Sangat Setuju.

2. Kemudahan Penggunaan (*Ease of Use*)

Kemudahan penggunaan (*Ease of Use*) dapat diartikan sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha (Davis,

1986) dalam Nangi dan Sukaatmadja (2015). Apabila suatu teknologi dianggap memberi kemudahan dalam aktivitas seseorang dan mudah dalam pengaplikasiannya, maka keinginan untuk menggunakan suatu teknologi akan meningkat. Dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala Likert 5 poin yaitu 1)STS: Sangat Tidak Setuju, 2)TS: Tidak Setuju, 3)N: Netral, 4)S:Setuju, 5)SS: Sangat Setuju.

3. Kepercayaan (*Trust*)

Kepercayaan (*Trust*) merupakan perilaku individu, yang mengharapkan seseorang agar memberi manfaat positif (Nangi dan Sukaatmadja, 2015). Apabila suatu teknologi dianggap aman, serta secara tidak langsung dapat memberi rasa percaya pada penggunaanya bahwa teknologi akan memberi manfaat lebih, maka keinginan untuk menggunakan suatu teknologi akan meningkat. Dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala Likert 5 poin yaitu 1)STS: Sangat Tidak Setuju, 2)TS: Tidak Setuju, 3)N: Netral, 4)S:Setuju, 5)SS: Sangat Setuju.

4. Gender

Gender merupakan jenis kelamin sosial atau konotasi masyarakat untuk menentukan peran sosial berdasarkan jenis kelamin (Baron dan Byrne, 2003). Dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan dummy, nilai 1 untuk perempuan dan 0 untuk laki-laki.

3.6.2. Variabel Dependen

Intention to use electronic commerce merupakan suatu keinginan (niat) dari seseorang untuk melakukan suatu perilaku tertentu (Nangi dan Sukaatmadja,

2015). Dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala Likert 5 poin yaitu 1)STS: Sangat Tidak Setuju, 2)TS: Tidak Setuju, 3)N: Netral, 4)S:Setuju, 5)SS: Sangat Setuju.

3.7. Pengujian Instrumen Penelitian

3.7.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner (Ghozali, 2016). Validitas telah menunjukkan untuk oleh suatu indeks yang menunjukkan sejauh apa alat ukur itu benar – benar mengukur yang ingin diukur. Uji validitas memberi petunjuk sejauh mana suatu alat ukur benar – benar cocok ataupun sesuai dengan alat ukur yang diinginkan. Agar dapat menguji ketepatan kuesioner digunakan rumus koefisien korelasi metode product moment yang dikemukakan oleh Karl Pearson.

$$\text{Rumus: } r = \frac{n \sum X_1 Y_1 - \sum X_1 \sum Y_1}{\sqrt{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2} \sqrt{n \sum Y_1^2 - (\sum Y_1)^2}}$$

Dimana : r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

x = tingkat skor indikator

y = total skor indikator

Pengujian validitas pada taraf yang signifikan digunakan adalah $(\alpha) = 5 \%$

1. Bila r hitung > r tabel maka kuesioner dinyatakan valid
2. Bila r hitung < r tabel maka kuesioner dinyatakan tidak valid

3.7.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk (Ghozali, 2016). Pada suatu kuesioner dikatakan handal ataupun reliabel apabila jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Variabel akan dikatakan reliabel apabila hasil α (cronbach alpha) $> 0,60$ (Ghozali, 2016). Cara menghitung reliabilitas suatu kuesioner menggunakan rumus cronbach alpha dikarenakan salah satu koefisien reliabilitas yang paling sering digunakan :

$$\text{Rumus; } \alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right)$$

α = koefisien reliabilitas

k = jumlah butir per tan yaansoal

σ_i^2 = varians butir per tan yaansoal

σ^2 = varians skortest

3.8. Uji Asumsi Klasik

3.8.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen keduanya memiliki distribusi normal ataukah tidak normal (Ghozali, 2016). Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov – smirnov, data dikatakan berdistribusi normal jika memiliki nilai probabilitas pengujian yang lebih besar dari 0,05 (Ghozali, 2016). Jika data tidak berjalan normal, maka akan dilakukan perbaikan data dengan cara menghilangkan data yang tidak normal tersebut (*outlier*).

3.8.2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas mempunyai tujuan agar dapat menguji apakah pada model regresi telah ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik semestinya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Apabila variabel independen saling berkorelasi, sehingga variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal merupakan variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. (Ghozali, 2016). Pengujian multikolinieritas dapat dilakukan dengan cara melihat nilai tolerance maupun lawannya. Suatu model regresi dikatakan bebas dari multikolinieritas jika nilai tolerance $< 0,10$ atau sama dengan nilai VIF > 10 (Ghozali, 2016). Apabila terjadi multikolinieritas sehingga dilakukan perbaikan dengan menghilangkan salah satu variabel independen dengan korelasi tertinggi.

3.8.3. Uji Heterokedastisitas

Model regresi yang baik merupakan homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara dapat mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan Uji Glejser. Apabila variabel independen signifikan secara statistik dapat berpengaruh pada variabel dependen, sehingga ada indikasi terjadi heteroskedastisitas. Sedangkan dapat dilihat dari probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan ($> 0,05$). Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas (Ghozali, 2016). Apabila terjadi heteroskedastisitas sehingga diperbaiki dengan melakukan transformasi data dengan menggunakan log ataupun ln (logaritma natural).

3.9. Teknik Analisis Data

Alat pengujian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Daripada itu diformulasikan model regresi berganda sebagai berikut ini:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

Dimana :

Y = *intention to use electronic commerce*

a = Konstanta

$b_1 - b_4$ = koefisien regresi berganda

X_1 = kegunaan (*Usefulness*)

X_2 = kemudahan penggunaan (*Ease of Use*)

X_3 = kepercayaan (*Trust*)

X_4 = gender

e = error / faktor kesalahan

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen, dimana $\alpha = 0,05$ (Ghozali, 2016)

1. Merumuskan hipotesis:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh signifikan variabel X terhadap Y.

H_a : Terdapat pengaruh signifikan variabel X terhadap Y.

2. Kriteria penerimaan hipotesis :

Jika $\text{sig} < 0,05$ dan nilai koefisien beta positif maka H_a diterima

Jika $\text{sig} > 0,05$ dan atau nilai koefisien beta negatif maka H_a ditolak